



**MODUL PENGANTAR FILSAFAT  
(PSI 113)**

**MODUL 1  
PENGERTIAN DAN PERENUNGAN KEFILSAFATAN**

**DISUSUN OLEH  
Drs. MULYO WIHARTO, MM, MHA**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2012**

## PENGERTIAN DAN PERENUNGAN KEFILSAFATAN

### A. Pendahuluan

Modul ini merupakan salah satu mata rantai yang tidak terpisahkan dari mata kuliah filsafat yang diajarkan di jurusan psikologi, seperti mata kuliah Filsafat Ilmu dan Logika serta filsafat manusia. Dalam modul ini diuraikan tentang pengertian filsafat dan kegiatan kefilosofan yang tidak lain adalah perenungan kefilosofan.

Pengertian filsafat dapat dilihat dari asal katanya, namun dari kata asal katanya yang singkat tersebut belum menggambarkan hakekat filsafat yang sesungguhnya. Pengertian filsafat yang diterangkan dalam literatur asing tidak secara gamblang menyebutkan apa yang dimaksud dengan filsafat tersebut. Menggunakan pendapat para ahli filsafat untuk memahami pengertian filsafat juga akan bermuara kepada berbagai pendapat yang bermacam ragam rumusannya. Pendapat Plato tentang pengertian filsafat berbeda dengan pendapat Aristoteles. Pendapat Pudjawijatna dengan pendapat Hamzah Ja'kub juga demikian.

Salah satu upaya untuk menjelaskan pengertian filsafat adalah dari kegiatan yang dilakukan para ahli filsafat yang disebut perenungan kefilosofan. Perenungan kefilosofan mempunyai tujuan tertentu dengan langkah-langkah tertentu pula. Ada 6 (enam) langkah yang biasanya dilakukan oleh para ahli filsafat dalam perenungan kefilosofan. Langkah-langkah inilah yang akan diuraikan dalam modul ini.

Modul tentang pengertian dan perenungan kefilosofan akan mengantarkan pembaca pada pengertian tentang filsafat secara sederhana. Pengertian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai tentang hakekat filsafat.

Perenungan kefilosofan akan melengkapi pemahaman tentang apa yang diperoleh dari kegiatan para ahli filsafat. Kegiatan ini dapat menjadi permulaan untuk memahami konsep-konsep filsafat yang perlu dipelajari dalam filsafat dasar, khususnya tentang metoda, cabang-cabang dan pemikiran-pemikiran filsafat.

## **B. Kompetensi Dasar**

Mengetahui pengertian, serta hakekat, tujuan dan langkah-langkah perenungan kefilosofatan.

## **C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat menurut asal kata dan para ahli
2. Mahasiswa dapat menguraikan tentang pengertian dan tujuan perenungan kefilosofatan
3. Mahasiswa dapat menguraikan langkah-langkah perenungan kefilosofatan

## **D. Kegiatan Belajar 1**

### **Pengertian Filsafat**

#### **1. Uraian dan Contoh**

##### **a. Pengertian Filsafat menurut asal katanya**

Kita sering mendengar istilah filsafat. Ada yang mengartikan filsafat sebagai ilmu, ada pula yang mengartikan filsafat sebagai pandangan hidup. Tidak jarang, orang mengartikan filsafat sebagai kata-kata yang bernilai tinggi atau bahkan kata-kata yang membingungkan. Mana yang benar? Sebenarnya apakah yang dimaksud dengan filsafat itu?

Untuk mengetahui makna atau hakekat filsafat kita dapat mencarinya dari asal kata filsafat itu sendiri. Filsafat berasal dari bentukan 2 (dua) buah kata, yakni *philo* dan *sophia*. *Philo* berarti cinta dan *sophia* berarti kebijaksanaan. Menurut asal katanya, dengan demikian filsafat dapat diartikan sebagai cinta kebijaksanaan atau bentuk cinta kepada kebijaksanaan.

Seorang yang bijaksana adalah seorang yang sudah mengetahui hakekat segala sesuatu. Seorang yang bijaksana bukan hanya sekedar tahu tetapi sudah memahami apa yang diketahuinya tersebut. Seseorang yang telah memahami sesuatu akan mendapatkan kemudahan dalam menerapkan apa yang diketahuinya tersebut, juga dalam melakukan analisis, sintesis maupun evaluasi terhadap apa yang diketahui dan hal-hal yang berhubungan dengan hal-hal yang diketahuinya tersebut.

#### b. Pengertian Filsafat Menurut Plato

Pengetahuan yang diperoleh oleh seorang ahli filsafat adalah pengetahuan yang luhur sesuai dengan pendapat Plato (427 SM) yang menyatakan menyatakan bahwa filsafat adalah kegemaran dan kemauan untuk mendapatkan pengetahuan yang luhur. Pengetahuan yang didapatkan ahli filsafat dipandang bernilai tinggi dan agung sehingga mempunyai banyak penganut. Pengetahuan yang diperoleh ahli filsafat seringkali menjadi sebuah *isme*, bahkan dianggap suci layaknya ayat-ayat yang diturunkan dari Tuhan dan melahirkan sebuah agama.



Lao Tze

Taoisme, misalnya, adalah contoh sebuah pengetahuan yang dianggap luhur, agung bahkan suci oleh para penganutnya. Taoisme adalah ajaran yang disampaikan oleh Lao Tse (550SM) sebagai sebuah "jalan" Tao adalah "jalan alam" bukan sekedar "jalan manusia" Tao adalah kenyataan obyektif, substansi abadi yang bersifat tunggal, mutlak dan tidak ternamai. Janganlah seseorang bergulat melawan alam melainkan harus bekerja sama, seperti air yang mengalir ke tempat yang lebih rendah, tidak melawan, namun dapat menghancurkan karang yang sangat kokoh.

Semua yang ada di jagat raya telah memiliki jalannya sendiri-sendiri. Manusia yang merupakan bagian mikrokosmis seyogyanya mengikuti jalan alam, tidak perlu mencampuri

atau mengintervensi jalannya hukum alam. Sikap yang tidak mencampuri inilah yang disebut *Wu Wei*. Ajaran Tao bersifat metafisika dan puncaknya adalah kesadaran bahwa kita tidak tahu apa-apa tentang Tao yang dalam istilah lain disebut sebagai *docta ignorantia* (ketidaktahuan dalam berilmu)

Ajaran Tao dituangkan dalam buku *Tao Te Ching (Book On The Way and The Virtue* atau Cara Lama dan Kekuatannya) yang terdiri dari 81 pasal, 37 pasal berbicara tentang *Tao* dan 44 pasal berbicara tentang *Te*. Salah satu kutipan buku *Tao Te Ching* :

#### Pasal 1

Tao yang dapat dibicarakan, bukanlah Tao yang abadi  
Nama yang dapat dilafalkan, bukanlah nama yang kekal  
Kekosongan adalah awal langit dan bumi  
Dialah ibu segala ciptaan  
Bebaskan semua keinginan dan nafsu,  
maka terbukalah misteri yang gaib itu  
Dengan keinginan dan nafsu, hanya terlihat manifestasinya  
Keduanya berasal dari sumber yang sama,  
hanya namanya saja yang berbeda  
Merupakan misteri yang gaib, misteri dalam misteri  
Gerbang segala kegaiban

#### c. Pengertian Filsafat Menurut Aristoteles

Taoisme yang digambarkan oleh Lao Tze berupaya mengungkapkan suatu kebenaran, oleh karenanya, Aristoteles (384 SM) mengartikan filsafat sebagai ilmu tentang kebenaran. Para ahli filsafat memang selalu berupaya mendapatkan kebenaran tentang segala sesuatu. Apa yang dilakukan oleh Sidharta Gautama tidak jauh berbeda dengan Lao Tze.

Sidharta Gautama adalah adalah putera raja Suddhodana yang selalu hidup dalam kemewahan dan kebahagiaan, namun di sudut hatinya selalu memikirkan hukum alam, bagaimana cara mengatasi hukum alam, dan masalah-masalah manusia. Dalam mencari kebenaran tas semuanya itu, Sidharta sampai kepada kesimpulan tentang ajaran *Catvari Arya Satyani* (Fourth Noble Truth atau empat kebenaran mulia). Ajaran Sidharta tentang empat kebenaran mulia dimaksud adalah :

- 1) Adanya penderitaan (*Dukkha*) terjadi pada semua orang. Kelahiran, sakit, usia tua dan kematian adalah penderitaan. Penderitaan tidak hanya bersifat fisik, melainkan juga mental. Kebahagiaan tidaklah kekal, karena ketika kebahagiaan dalam hidup meninggalkan kita maka penderitaan pasti muncul.
- 2) Sebab penderitaan adalah nafsu atau kemelekatan. Orang hidup dalam lautan penderitaan karena tidak mengetahui karma, tidak peduli dan rakus mengejar kesenangan duniawi.
- 3) Akhir penderitaan dilakukan dengan memutuskan nafsu, kebodohan, ketidakpedulian dan kerakusan sehingga semuanya hilang (*nirvana* atau *nibbana*).
- 4) Cara mengatasi penderitaan adalah dengan jalan tengah, jalan mulia berunsur delapan atau delapan jalan kebenaran. Delapan jalan kebenaran tersebut adalah pandangan yang benar, pikiran yang benar, perkataan yang benar, perbuatan yang benar, mata pencaharian yang benar, usaha yang benar, kesadaran yang benar dan konsentrasi yang benar

## 2. Latihan

a. Jawablah latihan soal di bawah ini sesuai petunjuk!

- 1) Apakah yang dimaksud dengan filsafat, menurut asal katanya?
- 2) Apakah pendapat Plato tentang pengertian filsafat?
- 3) Terangkan salah satu pengetahuan yang luhur seperti yang dikemukakan Lao Tze!

- 4) Sebutkan contoh bahwa filsafat adalah ilmu tentang kebenaran, seperti yang disebutkan oleh Aristoteles?

b. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1 butir a tentang pengertian filsafat menurut asal katanya, sedangkan latihan b dan c dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir b. Latihan d dapat diselesaikan dengan memahami delapan jalan kebenaran menurut Sidharta seperti diuraikan pada kegiatan belajar butir c.

### 3. Rangkuman

Filsafat berasal dari kata *Philosophia* yang berasal dari bentukan kata *Philo* dan *Sophia*. *Philo* artinya cinta dan *Sophia* artinya kebijaksanaan. Jadi, Filsafat artinya cinta kebijaksanaan. Menurut Plato, Filsafat adalah kegemaran dan kemauan untuk mendapatkan pengetahuan yang luhur. Salah satu contoh pengetahuan yang luhur adalah hasil pemikiran Lao Tze. Menurut Aristoteles, Filsafat adalah ilmu tentang kebenaran, contohnya kebenaran menurut Sidharta Gautama

### 4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

- 1) Filsafat berasal dari paduan kata di bawah ini :
- a. Philo dan sopya
  - b. Philo dan sophia
  - c. Philos dan sopya
  - d. Philos dan sophia

- 2) Dari asal katanya, arti filsafat adalah :
  - a. Cinta kasih
  - b. Cinta kebenaran
  - c. Cinta kebijaksanaan
  - d. Cinta keindahan
- 3) Plato menyatakan bahwa filsafat adalah :
  - a. Kegemaran dan kebenaran
  - b. Kegemaran dan kebahagiaan
  - c. Kegemaran dan kemauan
  - d. Kebenaran dan kesemestaan
- 4) Menurut Plato, hasil berpikir filsafat adalah :
  - a. Pengalaman yang indah
  - b. Pengetahuan yang luhur
  - c. Hakekat kehidupan
  - d. Sebuah kebenaran
- 5) Salah satu hasil filsafat yang dipandang tinggi dan mulia oleh penganutnya adalah :
  - a. Sinkritisme
  - b. Hedonisme
  - c. Taoisme
  - d. Konsumerisme
- 6) Sidharta Gautama terkenal dengan ajaran tentang empat kebenaran mulia yang mengutarakan tentang :
  - a. Kebahagiaan
  - b. Penderitaan
  - c. Keindahan
  - d. Kesenangan



## 5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = (Jumlah jawaban benar : 6 ) x 100 %

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang= 0 – 69 %

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

## E. Kegiatan Belajar 2

### Pengertian dan Tujuan Perenungan Kefilsafatan

#### 1. Uraian dan Contoh

text

#### 2. Latihan

text

### **3. Rangkuman**

text

### **4. Tes Formatif**

text

### **5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

text

## **F. Kegiatan Belajar 3**

### **Langkah-langkah Perenungan Kefilsafatan**

#### **1. Uraian dan Contoh**

text

#### **2. Latihan**

text

#### **3. Rangkuman**

text

#### 4. Tes Formatif

text

#### 5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

text

### G. Kunci Jawaban

#### 1. Tes Formatif 1

1) b

2) c

3) c

4) b

5) c

6) b

#### 2. Tes Formatif 2

text

#### 3. Tes Formatif 3

text

## H. Daftar Pustaka

Kattsoff, Louis O., Pengantar Filsafat, (Yogyakarta : Penerbit Tiara Wacana, 1996)

Poedjawiyatna, IR., Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat, (Jakarta : PT Pembangunan, 1983)

Wiharto, Mulyo, Filsafat Ilmu dan Logika, (Jakarta : UEU, 2004)

<http://id.wikipedia.org/wiki/filsafat> diakses tanggal 20 November 2012

[http://id.wikipedia.org/wiki/filsafat\\_timur](http://id.wikipedia.org/wiki/filsafat_timur) diakses tanggal 20 November 2012

[www.id.wikipedia.org/taoisme](http://www.id.wikipedia.org/taoisme) diakses tanggal 20 November 2012

[www.id.wikipedia.org/budhisme](http://www.id.wikipedia.org/budhisme) diakses tanggal 20 November 2012